

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT) memiliki sejarah panjang sejak awal penyebarannya pada abad ke-17 melalui peran lembaga zending Belanda (VOC) di wilayah Nusa Tenggara Timur. Sebagai buah dari pelayanan zending tersebut, GMIT resmi berdiri pada tahun 1947 dengan struktur gereja yang menganut sistem Presbiterial Sinodal, menekankan prinsip "Imamat Am Orang Percaya" dan "Ecclesia Reformata Semper Reformanda" (gereja senantiasa memperbarui diri). GMIT terus berkembang sebagai persekutuan jemaat-jemaat di wilayah Timor dan sekitarnya. Berpegang pada dasar Yesus Kristus sebagai kepala gereja, GMIT melayani dalam berbagai aspek kehidupan rohani dan sosial budaya di masyarakat, termasuk melalui lembaga pendidikan, kesehatan, dan kegiatan pelayanan lainnya (*Sejarah GMIT – SINODE GMIT*, n.d.).

GMIT Koinonia Kupang, salah satu jemaat GMIT yang berada di wilayah Naikoten, Oepura, dan Oebobo, telah menjadi pusat pelayanan dan penyebaran ajaran Kristen sejak masa kolonial. Berdiri sebagai jemaat mandiri pada tahun 1929, GMIT Koinonia terus memainkan peran penting dalam membangun komunitas berbasis iman. Seiring dengan perkembangan teknologi, kebutuhan untuk memperkuat sistem informasi gereja menjadi semakin mendesak. GMIT Koinonia menghadapi tantangan terkait efektivitas komunikasi, pengelolaan data, dan keterbukaan informasi. Hal ini tampak dari kondisi website gereja yang kurang optimal, dengan pembaruan konten yang jarang dilakukan, fitur navigasi yang tidak berfungsi, dan tampilan yang tidak responsif pada perangkat seluler.

Untuk menjawab tantangan tersebut, pengembangan website gereja menjadi prioritas guna mendukung tiga fitur utama: promosi UMKM jemaat, pengelolaan database jemaat, dan penyajian program kerja gereja secara terstruktur. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan transparansi, efisiensi, dan keterlibatan jemaat dalam pelayanan gereja di era digital. Selain itu, pengelolaan website yang hanya melibatkan satu admin menyebabkan konten tidak selalu diperbarui secara rutin. Dengan adanya pembagian admin per divisi atau komisi, setiap komisi dapat mengelola dan mempublikasikan kegiatan masing-masing secara mandiri. Hal ini diharapkan dapat membuat website menjadi lebih hidup dan relevan dengan kebutuhan jemaat. Tidak hanya itu, keterbatasan fitur untuk jemaat juga menjadi tantangan. Fitur penting seperti promosi UMKM milik jemaat, pengelolaan database jemaat, serta formulir digital untuk

layanan gereja seperti baptisan, pemberkatan nikah dan katekisasi sidi belum tersedia. Kesulitan lainnya adalah terkait pemantauan program kerja gereja. Informasi tentang program kerja gereja masih sulit diakses oleh pengurus dan jemaat. Dibutuhkan sistem yang dapat menampilkan program kerja secara terstruktur berdasarkan divisi atau periode waktu tertentu, sehingga mempermudah evaluasi dan pelaksanaan kegiatan.

Untuk menjawab tantangan-tantangan ini, pengembangan website gereja menjadi solusi yang mendesak. Studi yang dilakukan di Gereja Kristen Jawa (GKJ) Salatiga Timur menunjukkan bahwa website gereja dapat meningkatkan akses informasi kegiatan gereja dan jadwal ibadah dengan lebih mudah dan efisien (Suharyadi et al., 2021). Penelitian di Paroki Sta. Maria Bintang Laut Ambon juga mengungkap bahwa website dapat membantu pengelolaan data jemaat, inventarisasi, serta transparansi program kerja gereja (Dien, 2023). Berdasarkan kebutuhan dan permasalahan ini, pengembangan website GMIT Koinonia Kupang akan difokuskan pada tiga fitur utama, yaitu promosi UMKM jemaat, pengelolaan database jemaat dengan pembagian admin per divisi, dan penyajian informasi program kerja gereja secara terstruktur. Fitur-fitur ini dirancang untuk mendukung transparansi, efisiensi, dan keterlibatan jemaat dalam pelayanan gereja. Selain itu, website juga akan mencakup fitur pendukung lainnya, seperti formulir digital, notifikasi kegiatan, dan tampilan yang ramah perangkat seluler.

Dengan pengembangan ini, GMIT Koinonia Kupang diharapkan dapat meningkatkan efektivitas komunikasi dan pengelolaan informasi, memperkuat keterlibatan jemaat, serta mendukung keberlanjutan pelayanan gereja di era digital. Langkah ini sejalan dengan visi gereja modern untuk terus beradaptasi dengan teknologi guna menjawab kebutuhan jemaat yang semakin dinamis dan beragam.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, permasalahan utama yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana dapat membuat suatu sistem informasi yang dapat bantu mempromosikan UMKM jemaat, pengelolaan database jemaat yang baik dan lebih lengkap?
- b. Bagaimana sistem informasi yang dirancang dapat menyajikan informasi program kerja gereja secara terorganisir untuk mendukung koordinasi dan pelaksanaan kegiatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang ini, tujuan dari proposal skripsi ini adalah untuk merancang dan mengembangkan website GMIT Koinonia Kupang yang modern dan interaktif guna meningkatkan pelayanan digital kepada jemaat. Website ini dirancang dengan fitur-fitur utama,

seperti sistem donasi digital, manajemen informasi jemaat, dan akses multimedia untuk rekaman ibadah, yang bertujuan untuk mempermudah akses informasi, meningkatkan keterlibatan jemaat, dan memperkuat transparansi serta efektivitas kegiatan gereja.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang Lingkup dibatasi oleh:

1. Website ini dibuat untuk gereja GMIT Koinonia Kupang
2. Bahasa Pemrograman yang digunakan: HTML, PHP, CSS, dan JavaScript
3. Database yang digunakan: MySQL
4. Framework Frontend yang digunakan: Bootstrap
5. Framework Backend yang digunakan: Laravel
6. Hosting dan Deployment yang digunakan: Idwebhost
7. Desain Antarmuka dan Pengalaman Pengguna (UI/UX):
 - Modernisasi Tampilan Visual: Website akan dirancang dengan tampilan yang modern dan visual yang menarik, menggunakan palet warna yang konsisten dan font yang bersih, untuk meningkatkan daya tarik bagi generasi muda.
 - Navigasi yang Sederhana dan Konsisten: Struktur navigasi akan diperbaiki agar lebih intuitif, dengan kategori utama seperti "Ibadah," "Informasi Jemaat," dan "Multimedia" yang mudah diakses dari beranda.
 - Interaktivitas yang Meningkat: Website akan menyertakan elemen interaktif seperti tombol responsif dan animasi halus untuk memberikan pengalaman yang dinamis dan menyenangkan bagi pengguna.
8. Fitur Utama: Implementasi fitur-fitur yang mendukung kebutuhan jemaat, seperti:
 - Promosi UMKM Jemaat: Halaman untuk menampilkan usaha kecil jemaat, lengkap dengan kontak, deskripsi, dan galeri produk.
 - Jadwal Ibadah dan Pelayanan: Informasi jadwal ibadah mingguan, acara khusus, dan daftar petugas pelayanan.
 - Informasi Kategorial dan Kegiatan Jemaat: Menampilkan kegiatan kategorial, seperti kelompok anak, pemuda, dan kaum ibu, yang dapat diperbarui oleh admin divisi terkait.
 - Struktur Organisasi dan Program Kerja: Informasi struktur organisasi, program kerja tahunan, dan laporan mingguan/bulanan yang mencakup statistik kehadiran dan laporan keuangan.

- Manajemen Database Jemaat Gereja: Pendataan jemaat, pelayan, serta catatan statistik kehadiran dan kegiatan yang dikelola admin per divisi.
 - Formulir Digital: Pendaftaran layanan gereja seperti baptis, pemberkatan nikah, katekisasi sisi, dan permintaan pembukaan UMKM.
9. Manajemen Informasi Jemaat (SiGereja):
- a. Admin Sekretariat (Utama):
 - Membuat dan mengelola akun admin untuk divisi lainnya.
 - Menambahkan, mengedit, dan menghapus program kerja gereja yang mencakup seluruh divisi.
 - Mengelola formulir digital seperti pendaftaran baptis, pemberkatan nikah, dan katekisasi sisi.
 - Mengelola jadwal ibadah mingguan dan acara khusus.
 - Memverifikasi dan memproses permintaan pelayanan gereja dari formulir digital.
 - b. Admin Multimedia:
 - Menambahkan konten multimedia seperti rekaman ibadah, foto kegiatan, dst.
 - Mengelola halaman promosi UMKM, termasuk memverifikasi dan memperbarui informasi UMKM jemaat.
 - Menambahkan berita gereja dan warta jemaat mingguan.
 - Mengatur tampilan galeri foto atau video acara gereja.
 - Mengelola kalender kegiatan multimedia untuk publikasi di website.
 - c. Admin BP4J:
 - Mengelola data jemaat, termasuk penambahan, pembaruan, dan penghapusan data.
 - d. Admin Pemuda dan Kategorial
 - Mengakses jadwal ibadah, promosi UMKM, sejarah gereja, warta pelayanan kepengurusan gereja.
 - Mendownload dan Mengisi formulir secara digital, seperti pendaftaran baptis, pemberkatan nikah, katekisasi sisi, dan permintaan pembukaan UMKM.
 - Mengakses rekaman multimedia seperti khotbah atau ibadah melalui
10. Akses dan Interaksi Jemaat
- Browsing jadwal ibadah mingguan
 - Browsing jadwal acara khusus.
 - Browsing berita gereja.

- Browsing sejarah gereja
- Browsing visi dan misi gereja.
- Browsing struktur gereja.
- Melihat rekaman video khotbah atau ibadah yang diunggah oleh admin multimedia.
- Melihat galeri foto dari acara gereja.
- Membaca warta jemaat dan pengumuman mingguan.
- Browsing halaman UMKM untuk menemukan usaha jemaat.
- Request pembukaan promosi UMKM Jemaat
- Mengisi formulir digital, seperti pendaftaran baptis, pemberkatan nikah dan katekisasi sidi.
- Mengakses surat keterangan baptis, nikah dan sidi.

1.5 Metode Penelitian

Langkah-langkah dalam pengerjaan tugas akhir:

a. Studi Literatur

- 1.1 Menganalisis website gereja sebelumnya
- 1.2 Studi literatur mengenai penelitian sebelumnya
- 1.2 Mempelajari mengenai Laravel
- 1.3 Mempelajari mengenai PHP
- 1.4 Mempelajari mengenai HTML
- 1.5 Mempelajari mengenai MySQL
- 1.6 Mempelajari mengenai Bootstrap

b. Pengumpulan data dan Alur Informasi Website:

- 2.1 Melakukan wawancara mendalam dengan pengurus gereja, pendeta, dan admin website terkait kebutuhan dan kendala yang dihadapi.
- 2.2 Observasi langsung terhadap proses kerja administratif dan penyampaian informasi di gereja.
- 2.3 Menganalisis dokumen gereja, seperti struktur organisasi, program kerja, dan laporan tahunan.
- 2.4 Menentukan batasan sistem berdasarkan hasil survei, wawancara, dan studi literatur terkait.

c. Analisis dan desain sistem

- 3.1 Analisis terhadap penelitian sebelumnya.
- 3.2 Analisis fitur apa saja yang akan dibuatkan pada website.

- 3.3 Pembuatan ERD, use case diagram, activity diagram
 - 3.4 Mendesain tampilan website untuk user
 - 3.5 Mendesain tampilan website untuk admin
 - 3.6 Merancang database yang digunakan
 - 3.7 Merancang isi website
 - 3.8 Merancang alur dari website
- d. Pembuatan Website
- 4.1 Perancangan alur informasi website, termasuk struktur navigasi dan hierarki fitur.
 - 4.2 Desain antarmuka pengguna (UI) berbasis responsif untuk perangkat desktop dan seluler.
 - 4.3 Implementasi fitur utama: promosi UMKM, pengelolaan database jemaat, dan penyajian program kerja gereja.
 - 4.4 Pengembangan fitur pendukung, seperti formulir digital untuk pelayanan gereja dan notifikasi kegiatan.
 - 4.5 Penyusunan dokumentasi teknis untuk pengelolaan sistem oleh admin gereja.
- e. Pengujian dan Evaluasi
- 5.1 Pengujian Fungsionalitas Fitur Website
 - 5.2 Pengujian Desain UI dan UX dengan Pengguna Awal
 - 5.3 Evaluasi Efektivitas Fitur Donasi Digital dan Konten Multimedia
 - 5.4 Analisis Feedback dan Penyempurnaan Website
- f. Kesimpulan dan Rekomendasi
- 6.1 Menyusun Laporan dari Hasil Pengujian dan Analisis
 - 6.2 Kesimpulan tentang Efektivitas Website dalam Mendukung Pelayanan Gereja
 - 6.3 Rekomendasi untuk Pengembangan Lebih Lanjut

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam pembuatan skripsi ini, adapun sistematika penulisan yang digunakan sebagai berikut:

- Bab 1 Pendahuluan
Bab ini berisi tentang pembahasan mengenai latar belakang masalah, Perumusan masalah, tujuan skripsi, ruang lingkup, metodologi penelitian, dan Sistematika penulisan yang digunakan.
- Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang teori yang berkaitan pada skripsi ini. Selain itu, ada juga penelitian sebelumnya yang memiliki topik yang sama dengan skripsi ini.

- **Bab 3 Analisis dan Desain Sistem**

Bab ini akan membahas cara kerja sistem, permasalahan yang ditemukan pada sistem yang lama, kebutuhan dari sistem dan desain dari sistem.

- **Bab 4 Implementasi Sistem**

Bab ini akan berisi semua hal yang berkaitan dengan implementasi dari sistem yang akan dibuat.

- **Bab 5 Pengujian Sistem**

Bab ini akan berisi hasil dari pengujian keberhasilan dari skripsi serta membahas keberhasilan terkait permasalahan yang ada.

- **Kesimpulan dan Saran**

Bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dari pengerjaan skripsi serta pengujian dan analisa sistem. Selain itu, ada juga pemberian saran pengembangan untuk skripsi ini kedepannya.

1.7 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat sebagai dasar pengembangan media pelayanan digital yang dapat meningkatkan akses informasi, keterlibatan jemaat, dan transparansi kegiatan di GMIT Koinonia Kupang. Dengan website yang interaktif dan responsif, jemaat dapat dengan mudah mengakses jadwal ibadah, warta pelayanan, berita terbaru, dan materi multimedia secara online, baik dari perangkat desktop maupun mobile. Implementasi fitur donasi digital juga memberikan kemudahan bagi jemaat dalam mendukung kegiatan gereja secara jarak jauh, sementara fitur manajemen informasi jemaat yang terstruktur memungkinkan admin gereja untuk menyampaikan pengumuman dan mengelola data dengan lebih efisien. Selain itu, penelitian ini menjadi acuan untuk meningkatkan pelayanan gereja melalui pendekatan teknologi, yang dapat diterapkan pada organisasi keagamaan lain yang menghadapi tantangan serupa dalam penyampaian informasi dan interaksi dengan jemaat di era digital.